

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Program Keahlian Tata Busana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Baleendah, yang bertempat Di Jl. R.a.a Wiranatakusumah No. 11, Baleendah Tlp./Hp. (022) 5940714 Kab. Bandung 40375

#### **2. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari objek penelitian yang diteliti. Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Menurut pendapat Mukhtar (2013, hal. 93) “populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah produk kebaya yang dibuat oleh peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Baleendah angkatan 2012.

Tabel 3.1

Populasi penelitian

<b>No.</b>	<b>Nama kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
<b>1</b>	XII Busana 1	17 produk
<b>2</b>	XII Busana 2	20 produk
<b>Jumlah</b>		37 produk

#### **3. Sampel**

Sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total/jenuh yaitu 37 tugas produk kebaya yang telah dibuat oleh Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah Jurusan Tata Busana Angkatan 2012

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 1) mengemukakan bahwa “ Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran membuat kebaya melalui Analisis Kualitas Hasil Praktek Kebaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Penggunaan metode deskriptif analitik pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atau informasi yang aktual mengenai analisis kualitas hasil praktek kebaya pada mata diklat membuat kebaya.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul “Analisis Kualitas Hasil Praktek Kebaya Pada peserta didik Kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah” antara lain:

### 1. Analisis Kualitas Hasil Praktek Kebaya

#### a. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani, *analisis*, yang memiliki arti yaitu kegiatan berpikir pada saat mengkaji bagian-bagian, komponen-komponen, atau elemen-elemen dari suatu totalitas yang memiliki ciri-ciri masing-masing bagian, komponen atau elemen dan kaitan-kaitannya ( Komarudin dan Yooke Tjuparmah S. Komarudin, 2002, hlm. 15)

#### b. Kualitas Hasil Praktek

Kualitas menurut Abdul Chaer (2010, hlm. 135 ) yaitu “ Derajat/ tingkat kepandaian (kemampuan), derajat mutu.

Hasil adalah sesuatu yang didapat setelah melakukan suatu kegiatan. Sedangkan praktek atau praktik adalah melaksanakan apa yang ada dalam teori hal tersebut dikemukakan oleh Surayin (2011, hlm. 265). Jadi hasil praktek adalah sesuatu yang dihasilkan pada saat melaksanakan secara nyata apa yang disebutkan dalam teori.

Jadi kualitas hasil praktek adalah tingkatan suatu produk dari kegiatan yang dilakukan secara nyata sesuai dengan teori yang menjadi acuan penilaian.

#### c. Kebaya

Menurut (Judi Achjadi, 1981) kebaya adalah “ *blouse* panjang yang dipakai sebelah luar kain atau sarung yang menutupi sebagian dari badan”.

Pengertian analisis kualitas hasil praktek kebaya pada peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, yaitu mengupas secara mendalam hasil praktek kebaya yang dibuat oleh peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah.

### D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2013, hlm.308) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian mendapatkan data melalui teknik pengumpulan data peneliti akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Kaitannya dengan hal tersebut dan melihat konsep analisis penelitian ini, maka data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### Skala Penilaian

Skala penilaian merupakan serangkaian indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil praktek kebaya pada mata diklat membuat kebaya.

### E. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dari hasil

pengumpulan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana, yaitu menjabarkan hasil perhitungan persentase dari hasil observasi objek penelitian yang dicatat pada tabel format penilaian. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Verifikasi Data

Peneliti menganalisis dan menilai produk kebaya hasil praktek peserta didik berdasarkan format penilaian yang telah dibuat

#### 2. Skala penilaian

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tabel (table) dan daftar cocok (*chek-list*). Isi tabel ini menunjukkan kriteria penilaian yang menjadi subjek penelitian, data yang sesuai dengan diberi centang pada kolom yang disediakan. Chek-list yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya berupa kesesuaian hasil praktek kebaya setiap peserta didik dengan kolom nilai SB (Sangat Baik), B (Baik), CB (Cukup Baik), KB (Kurang Baik), SKB (Sangat Kurang Baik). Peneliti memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

#### 3. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel, sehingga frekuensi data dapat diketahui.

#### 4. Persentase data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat tinggi rendahnya kualitas hasil praktek. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudjono (2003, hlm. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

## 5. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu :

100 %	= seluruhnya
76 % - 99 %	= sebagian besar
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26 % - 49 %	= kurang dari setengahnya
1% - 25 %	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun